

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

FITRI RAMADHANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

**IMPLEMENTASI PENILAIAN AUTENTIK
DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SMP NEGERI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**FITRI RAMADHANI
NIM1300806/2013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

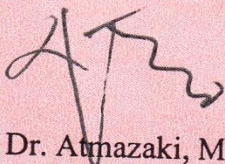
SKRIPSI

Judul : **Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang**
Nama : Fitri Ramadhani
NIM : 2013/1300806
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



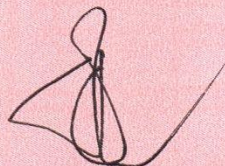
Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
NIP 195908281984031003

Pembimbing II,



Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP 196504231990031001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fitri Ramadhani
NIM : 2013/1300806

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul


**Implementasi Penilaian Autentik
dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
di SMP Negeri Kota Padang**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

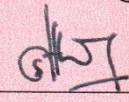
1. Ketua : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd.
4. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.

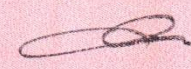
Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Fitri Ramadhani
NIM 2013/1300806

ABSTRAK

Fitri Ramadhani, 2017. “Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) jenis penilaian autentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang, (2) kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam melakukan penilaian autentik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri kota Padang yaitu SMPN 8 Padang, SMPN 12 Padang, dan SMPN 31 Padang. Data dalam penelitian ini adalah hasil pengumpulan data tentang pemahaman dan pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang yang diperoleh dari sumber data. Teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu identifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan tiga hal berikut. (1) Secara keseluruhan jenis penilaian autentik telah digunakan oleh guru bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang. (2) Secara keseluruhan kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dan teori yang ada pada Kurikulum 2013 sudah baik. Pada komponen pemahaman guru terhadap proses dan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan baik. Guru bahasa Indonesia SMPN 8 Padang sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan persentase 75% dengan kategori baik. Guru bahasa Indonesia SMPN 12 Padang sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan persentase 75% dengan kategori baik. Guru bahasa Indonesia SMPN 31 Padang sudah memahami proses dan penilaian pembelajaran dengan persentase 75% dengan kategori baik. Pada komponen pelaksanaan penilaian pembelajaran berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian dikategorikan cukup baik. Guru bahasa Indonesia SMPN 8 Padang sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan persentase 56,81% dengan kategori cukup. Guru bahasa Indonesia SMPN 12 Padang sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan persentase 65,90% dengan kategori cukup. Guru bahasa Indonesia SMPN 31 Padang sudah melaksanakan penilaian pembelajaran dengan persentase 61,36% dengan kategori cukup. (3) Kendala yang dialami guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN kota Padang antara lain keterbatasan waktu, sarana dan prasarana, dan sosialisasi penilaian autentik yang masih minim.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis dibimbing dan diberi masukan oleh berbagai pihak sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik (PA), (2) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku Pembimbing II, (3) Dra. Emidar, M.Pd., Yulianti Rasyid, M.Pd., dan Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku tim penguji skripsi, (4) Dra. Emidar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan dan Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (6) Kepala dan Staf Pengajar SMP Negeri Kota Padang, (7) Siswa SMP Negeri Kota Padang, dan (8) teman-teman pembaca khusus yang telah memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca sehingga usaha penulis dan bantuan semua pihak diridhoi oleh Allah. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Batasan Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Kurikulum	11
2. Karakteristik Kurikulum 2013	13
3. Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013	17
4. Penilaian Autentik.....	18
B. Penelitian yang Relevan.....	49
C. Kerangka Konseptual	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	54
B. Latar, Entri, dan Kehadiran Peneliti.....	55
C. Responden.....	55
D. Data dan Sumber Data	56
E. Intstrumen Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Pengabsahan Data.....	59
H. Teknik Penganalisisan Data	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	61
1. Jenis Penilaian Autentik yang Digunakan Guru dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang.....	61
2. Kesesuaian antara Penilaian Autentik yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang dan Teori yang ada pada Kurikulum 2013	62

3. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam Melakukan Penilaian Autentik	66
B. Pembahasan	66
1. Jenis Penilaian Autentik yang Digunakan Guru dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang	67
2. Kesesuaian antara Penilaian Autentik yang Dilakukan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang dan Teori yang ada pada Kurikulum 2103.....	71
3. Kendala-kendala yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam Melakukan Penilaian Autentik.....	109
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	116
B. Implikasi	118
C. Saran	118
KEPUSTAKAAN	120
LAMPIRAN.....	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Contoh Format Lembar Observasi Sikap.....	29
Tabel 2	Contoh Format Penilaian Diri	31
Tabel 3	Contoh Format Penilaian Teman Sebaya	32
Tabel 4	Contoh Format Penilaian Jurnal	34
Tabel 5	Contoh Format Instrumen Penilaian Unjuk Kerjadegan Daftar Cek.....	39
Tabel 6	Contoh Format Instrumen Penilaian dengan Skala Penilaian	39
Tabel 7	Contoh Format Penilaian Proyek.....	41
Tabel 8	Contoh Format Penilaian Produk	43
Tabel 9	Contoh Format Penilaian Portofolio.....	44
Tabel 10	Contoh <i>Template</i> Rubrik Analitik	47
Tabel 11	Contoh <i>Template</i> Rubrik Holistik	47
Tabel 12	Format Pedoman Observasi.....	58
Tabel 13	Tingkat Penguasaan Komponen Keseluruhan Pemahaman Guru terhadap Proses dan Penilaian Hasil Pembelajaran	63
Tabel 14	Tingkat Pelaksanaan Komponen Keseluruhan Penilaian Pembelajaran oleh Guru	65
Tabel 15	Tingkat Pelaksanaan Komponen Keseluruhan Penilaian Pembelajaran oleh Siswa	66
Tabel 16	Tingkat Penguasaan Komponen Pemahaman Guru terhadap Proses dan Penilaian Hasil Pembelajaran.....	81
Tabel 17	Tingkat Pelaksanaan Komponen Penilaian Pembelajaran oleh Guru.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	53
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Padang	124
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Padang	128
Lampiran 3	Instrumen Penelitian Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Padang	130
Lampiran 4	Hasil Observasi Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Padang	135
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara.....	147
Lampiran 6	Analisis Instrumen Penelitian Implementasi Penilaian Autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri Kota Padang.....	167
Lampiran 7	Dokumentasi Data Penelitian.....	219
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang	225
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	226
Lampiran 10	Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian dari SMP Negeri Kota Padang yaitu SMPN 8 Padang, SMPN 12 Padang, dan SMPN 31 Padang	227

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas mampu membuat *input* yang biasa menjadi *output* yang bagus, sehingga memiliki keterampilan dan dapat menjawab tantangan global. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 Bab I pasal 1 mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Definisi selaras dengan tujuan pendidikan nasional sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengembangkan potensi peserta didik supaya mencapai tujuan pendidikan tersebut, banyak unsur yang berperan tidak hanya pendidik, sarana dan prasarana, fasilitas yang mewah, gedung yang bagus, namun unsur yang paling utama adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Keberhasilan sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum

yang digunakan. Kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian proses dan hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran di samping komponen-komponen yang lain. Komponen tersebut saling terkait antara satu dengan yang lain. Hal ini juga didukung oleh pendapat Ngadip (2009:1) yang mengemukakan bahwa perkembangan penilaian hasil pembelajaran siswa sejalan dengan perkembangan kurikulum yang dipergunakan. Hal itu disebabkan penilaian merupakan salah satu komponen yang terkait langsung dengan kurikulum. Untuk mengukur kadar ketercapaian kurikulum di jenjang sekolah, khususnya yang mencakup tujuan dan isi, penilaian terhadap capaian hasil pembelajaran harus dilakukan.

Mulai tahun pelajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No. 68, 69, dan 70 Tahun 2013 dikemukakan tujuan Kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Di dalam Permendikbud itu tidak hanya dinyatakan secara tegas tujuan setiap mata pelajaran, tetapi tujuan dapat dilihat pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD).

Proses pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dirumuskan dalam kurikulum. Sementara itu, kegiatan penilaian dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian Kompetensi Dasar. Penilaian juga digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses

pembelajaran, sehingga dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan, dan perbaikan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Oleh sebab itu, kurikulum yang baik dan proses pembelajaran yang benar perlu didukung oleh sistem penilaian yang baik, terencana, dan berkesinambungan.

Penilaian merupakan serangkaian proses yang sistematis dan sistemik, mengumpulkan data dan informasi, menganalisis dan selanjutnya menarik kesimpulan tentang tingkat pencapaian hasil dan tingkat efektivitas serta efisiensi suatu program pendidikan. Diberlakukannya Kurikulum 2013 yang menekankan pada pembelajaran berbasis aktivitas, penilaiannya lebih menekankan pada penilaian proses baik pada aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Hal di atas sesuai dengan lampiran Permendikbud No. 23 Tahun 2016 dinyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Oleh sebab itu, diperlukan suatu pergeseran dari penilaian melalui tes (mengukur semua kompetensi pengetahuan hanya berdasarkan hasil), menuju penilaian autentik (mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil). Siswa tidak hanya dinilai pengetahuannya saja, tetapi siswa juga dinilai keterampilan dan sikap siswa sehari-hari. Siswa yang pintar secara pengetahuan belum tentu memiliki keterampilan dan sikap yang baik di kehidupan sehari-hari, begitu juga sebaliknya.

Salah satu bentuk penilaian yang menekankan ketiga kompetensi di atas melalui sebuah penilaian yang menitikberatkan pada proses pembelajaran adalah penilaian autentik. Penilaian autentik memiliki relevansi yang kuat terhadap pendekatan *scientific* (ilmiah) dalam pembelajaran sesuai tuntutan Kurikulum 2013. Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Hal ini didukung oleh pendapat Atmazaki (2013:18) menyatakan bahwa Kurikulum 2013 menganjurkan agar menggunakan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil pembelajaran lebih melekat pada pikiran siswa karena mereka melakukannya dengan prosedur berbasis fakta. Meskipun bukan satu-satunya pendekatan terbaik dalam pembelajaran bahasa, tetapi dapat diyakini bahwa pendekatan ilmiah dapat membawa sukses karena dilakukan dengan sistematis seperti para ilmuwan mencari tahu.

Penilaian autentik menerapkan konsep atau teori pada dunia nyata untuk peserta didik. Selain itu, penilaian autentik memperhatikan keseimbangan antara penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Penilaian autentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Guru dalam penilaian autentik ini harus memiliki wawasan yang luas tentang pengalaman maupun permasalahan-permasalahan kehidupan nyata. Melalui pengalaman dan permasalahan tersebut guru dapat memberikan contoh-contoh

yang mungkin dapat dipecahkan oleh peserta didik. Apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik, itulah yang menjadi dasar pijakan dalam penilaian autentik. Hal ini didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh Absari, dkk. (2015:3) bahwa penilaian autentik bersifat kompleks dan komprehensif, sehingga sangat memungkinkan terjadinya permasalahan atau kendala-kendala dalam pelaksanaannya.

Implementasi Kurikulum 2013 di sekolah-sekolah, pada umumnya aspek penilaian merupakan aspek yang paling rumit dilaksanakan dari semua aspek yang ada. Pihak sekolah, terutama guru banyak mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian yang ada pada Kurikulum 2013. Oleh karena semua aspek penilaian yang ada harus terlihat secara nyata bentuk penilaiannya. Guru mengetahui tentang penilaian, tetapi kurang memahami, sebagian yang memahami juga belum terbiasa mengembangkan dan menggunakannya dalam pembelajaran.

Penilaian autentik sangat relevan dengan pembelajaran bahasa Indonesia karena kompetensi inti dan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia lebih terfokus pada sikap berbahasa dan keterampilan berbahasa. Sesuai dengan konsep penilaian autentik tersebut yaitu penilaian yang lebih terfokus pada kemampuan melakukan ketimbang kemampuan menjelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru-guru bahasa Indonesia SMPN kota Padang, pelaksanaan penilaian di lapangan memang belum terlaksana secara maksimal. Guru sudah menerapkan penilaian autentik, tetapi masih ada kendala yang dialami guru saat melakukan penilaian. Kendala yang dialami guru khususnya guru bahasa Indonesia yaitu pengelolaan waktu penilaian

otentik tersebut. Oleh karena masing-masing peserta didik harus dinilai secara rinci yang menuntut tiga aspek mulai dari aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal inilah yang membuat guru bingung dalam proses penilaian. Ketersediaan waktu untuk melakukan penilaian secara utuh belum ada gambarnya, sehingga belum dapat memberikan penilaian yang utuh mengenai penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik.

Kemudian, sosialisasi tentang penilaian autentik juga masih kurang sehingga beberapa guru juga kurang memahami pelaksanaan penilaian autentik yang sebenarnya sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Secara teori guru-guru memang sudah mengetahui konsep penilaian autentik dalam pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya guru-guru masih bingung tentang pelaksanaan yang seharusnya dilakukan dalam proses pembelajaran.

Selain pengelolaan waktu dan sosialisasi tentang penilaian yang masih kurang, sarana dan prasarana yang digunakan guru dalam pembelajaran masih belum mencukupi. Guru kurang maksimal menilai siswa karena sarana dan prasarana yang harus digunakan dalam penilaian, belum terpenuhi di sekolah secara menyeluruh.

Wawancara juga dilakukan dengan kepala sekolah SMPN kota Padang dengan informasi yang menyatakan bahwa guru-guru mata pelajaran masih banyak yang kurang melaksanakan penilaian sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Guru mengalami kendala dalam pelaksanaan penilaian autentik yang ada karena banyaknya aspek yang harus diperhatikan. Apalagi sebelum adanya revisi Kurikulum 2013, hampir semua guru kebingungan dengan aspek penilaian yang harus dilakukan dalam pembelajaran.

Untuk menjawab masalah mengenai pelaksanaan penilaian autentik dan kendala-kendala yang dihadapi guru saat melakukan penilaian autentik, peneliti perlu melakukan penelitian karena dengan penilaian autentik yang maksimal akan berdampak baik bagi siswa dan guru dalam peningkatan hasil belajar selanjutnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat masalah dengan judul “Implementasi Penilaian autentik dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Kota Padang”. Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dipilih peneliti sebagai tempat penelitian yaitu SMPN 8 Padang, SMPN 12 Padang, dan SMPN 31 Padang. Peneliti memilih melakukan penelitian di SMP tersebut dikarenakan tiga hal berikut.

Pertama, tiga sekolah tersebut merupakan sekolah pertama yang terpilih sebagai contoh bagi sekolah lain dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di SMPN kota Padang. Sekolah ini juga telah menggunakan Kurikulum 2013 revisi pada Semester Juli—Desember 2016 (Kurikulum 2016) dan tentunya telah menggunakan penilaian autentik dalam proses pembelajaran. *Kedua*, tiga sekolah tersebut dipandang sebagai sekolah menengah pertama unggulan di kota Padang dan terakreditasi A. Secara tidak langsung, sekolah tersebut dianggap mampu menunjukkan potensi di bidang akademik dan nonakademik. Hal ini terbukti dari prestasi siswa dalam setiap perlombaan selalu meraih juara. *Ketiga*, selain siswanya tentu tenaga pengajarnya juga memiliki mutu yang baik. Dengan predikat yang disandanginya, sekolah ini sudah merancang program pembelajaran dengan baik. Hal itu berarti, pelaksanaan setiap komponen pembelajaran termasuk kegiatan penilaian telah diupayakan dengan baik pula. Untuk itu, perlu

pembuktian dari perencanaan yang baik tersebut. *Keempat*, tiga sekolah tersebut belum pernah diteliti tentang pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. *Kelima*, peneliti memilih tiga sekolah tersebut untuk penelitian sebagai bandingan dalam pelaksanaan penilaian autentik oleh guru-guru bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada (1) jenis penilaian autentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang, (2) kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam melakukan penilaian autentik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, apa sajakah jenis penilaian autentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang? *Kedua*, bagaimana kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dan teori yang ada pada Kurikulum 2013? *Ketiga*, apa sajakah kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam melakukan penilaian autentik?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hal-hal berikut: (1) jenis penilaian autentik yang digunakan guru dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang, (2) kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dan teori yang ada pada Kurikulum 2013, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri kota Padang dalam melakukan penilaian autentik.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khazanah keilmuan, terutama pada penilaian autentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. *Pertama*, bagi guru dapat memberikan informasi dalam mengembangkan dan memperbaiki sistem penilaian autentik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum 2013. *Kedua*, bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan sikap dalam menerapkan pengetahuan yang telah diketahuinya terutama dalam dunia nyata. *Ketiga*, bagi pembaca dapat memberikan informasi tentang implementasi penilaian autentik di sekolah. *Keempat*, bagi peneliti lain, sebagai landasan pemikiran sekaligus sebagai masukan baru pada penelitian selanjutnya.

F. Batasan Istilah

Untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, digunakan tiga batasan istilah. Tiga batasan istilah tersebut adalah: (1) implementasi, (2) penilaian autentik, dan (3) mata pelajaran bahasa Indonesia.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara terperinci. Dalam penelitian ini, implementasi yang dimaksud adalah pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Implementasi tersebut dilihat dari jenis penilaian autentik yang digunakan guru serta kesesuaian antara penilaian autentik yang dilakukan guru dengan teori yang ada pada Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

2. Penilaian Autentik

Penilaian autentik adalah penilaian yang dilakukan secara utuh, menyeluruh, dan asli. Penilaian autentik yang akan dinilai dalam penelitian ini meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan guru bahasa Indonesia di sekolah. Kajian tentang penilaian autentik meliputi: pengertian penilaian autentik, karakteristik penilaian autentik, prinsip dan pendekatan penilaian autentik, jenis penilaian autentik, ruang lingkup penilaian autentik, teknik dan instrumen penilaian autentik, pembuatan rubrik penilaian, perencanaan penilaian autentik, dan tahap pelaksanaan penilaian autentik.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai siswa di sekolah. Dalam penelitian ini, penilaian autentik yang akan dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia pada tingkat SMP khususnya SMP Negeri kota Padang.